

**EFEKTIVITAS METODE SILABA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN BAGI SISWA DISLEKSIA DI
SDN 17 JAWA GADUT**

(Single Subject Research Di Kelas III SDN 17 Jawa Gadut)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



DISUSUN OLEH:

MEILINA FIANI

18003142

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

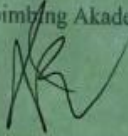
EFEKTIVITAS METODE SILABA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN BAGI SISWA DISLEKSIA DI
SDN 17 JAWA GADUT

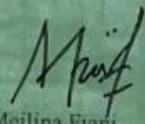
Nama : Meilina Fiani
NIM/BP : 18003142/2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing Akademik


Mahasiswa


Dr. Irdamurni, M.Pd
NIP.196111241987032002


Meilina Fiani
NIM.18003142

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd
NIP.196811251997022001

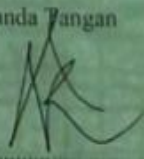
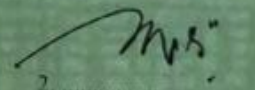
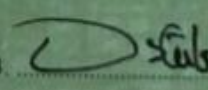
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Metode Silaba dalam Meningkatkan
Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Siswa
Disleksia Di SDN 17 Jawa Gadut

Nama : Meilina Fiani
NIM : 18003142
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irdamurni, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Martias Z, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd.	3. 

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Meilina Fiani

NIM/BP : 18003142/2018

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Judul : **Efektivitas Metode Silaba Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Siswa Disleksia Di SDN 17 Jawa Gadut**
(Single Subject Research di Kelas III SDN 17 Jawa Gadut)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari ini ditemukan bahwa penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022

yang membuat pernyataan



Meilina Fiani

18003142/2018

ABSTRAK

Meilina Fiani. 2022. Efektivitas Metode Silaba dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Siswa Disleksia Kelas III di SDN 17 Jawa Gadut Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kemampuan membaca yang dimiliki seseorang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena kemampuan membaca sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran mengenai membaca yang diawali dengan membaca permulaan harus di ajarkan kepada setiap siswa sejak dini. Namun tidak semua siswa dapat dengan mudah membaca, salah satu siswa disleksia. Disleksia merupakan suatu gangguan yang berpusat pada system saraf kemudian mengalami kesulitan dalam hal membaca, menulis, mengeja, atau dapat dikatakan kesulitan dalam mengenali huruf-huruf. Oleh karena itu, dalam mengajarkan membaca bagi siswa disleksia dibutuhkan sebuah metode pengajaran yang tepat salah, satunya metode silaba.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen berbentuk single subject research (SSR) dengan desain A-B-A. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang siswa disleksia kelas III SDN 17 Jawa Gadut Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa tes sebanyak 50 soal. teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data secara visual dengan memaparkan grafik data. hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa disleksia kelas III meningkat setelah menggunakan metode silaba.

Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa disleksi dalam memahami kemampuan membaca permulaan dari kondisi *baseline* pertama ke kondisi setelah diberikan intervensi. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami waktu siswa disleksia kelas III meningkat menggunakan metode silaba.

Kata Kunci: membaca permulaan, metode silaba, disleksia

ABSTRACT

Meilina Fiani. 2022. The Effectiveness of the Silaba Method in Improving Beginning Reading Skills for Class III Dyslexic Students at SDN 17 Jawa Gadut Padang. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

A person's reading ability is very important in the world of education, because the ability to read is very influential in the learning process. Therefore, learning about reading that begins with reading the beginning must be taught to every student from an early age. However, not all students can easily read, one of them is dyslexic. Dyslexia is a disorder that is centered on the nervous system and then has difficulty in reading, writing, spelling, or it can be said to have difficulty recognizing letters. Therefore, in teaching reading to dyslexic students, an appropriate teaching method is needed, one of which is the syllabic method.

This research uses experimental research in the form of single subject research (SSR) with A-B-A design. The subject in this study was one dyslexic student in class III at SDN 17 Jawa Gadut Padang. The data collection technique in this study was in the form of a test of 50 questions. Data analysis technique in this research is data analysis visually by presenting data graphs.

The results showed that the early reading ability of dyslexic students in grade III increased after using the syllabic method. This is evidenced by an increase in the ability of dyslexic students to understand the ability to read the beginning from the first baseline condition to the condition after being given the intervention. It can be concluded that the ability to understand the time of dyslexic students in class III increases using the syllabus method.

Keywords: beginning reading, syllabic method, dyslexia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “ *Efektivitas Metode Silaba Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Siswa Disleksia Di SDN 17 Jawa Gadut* “.

Proposal ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk melakssiswaan seminar proposal penelitian di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Proposal penelitian ini terdiri dari tiga BAB, yaitu BAB I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, BAB II tentang kajian teori yang meliputi pengertian metode silaba , pengertian membaca , pengertian membaca permulaan dan pengertian disleksia, penelitian relevan, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian , dan di BAB III tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, *setting* penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semua pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki proposal penelitian ini menjadi lebih baik.

Akhir kata, semoga proposal penelitian ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Agustus 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan serta doa tulus dari berbagai pihak yang sangat besar pengaruhnya bagi penulis. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan dan sidho Allah, skripsi ini bisa peneliti selesaikan pada waktu yang tepat
2. Kedua orangtua melin, papa Deswarman dan yang tersayang mama Yuniarti Doa, dukungan dan perjuangan luar biasa mama membuat melin masih sanggup bertahan hingga titik ini dan adik-adik bisa menjadi anak-anak yang soleh dan solehah bagi mama dan papa serta menjadi investasi “masa depan” yang hakiki untuk mama dan papa.
3. Adik kakak satu-satunya, Thank Randi Okta Fernando yang selalu ngedit video simulasi mengajar kakaknya. Adik sepupu Atrin Cassanova, Aska, Rifki terima kasih selalu memberi semangat semoga kita selalu berada dalam lindungan Allah SWT
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala departemen dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd selaku pembimbing akademik dan sekaligus

penguji yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan bersedia meluangkan waktu ibu untuk melin, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak/Ibu dosen PLB, atas ilmu yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada melin, semoga ilmunya bermanfaat bagi melin. Aamiin
7. Seluruh staf dan pegawai di jurusan PLB yang setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.
8. Teman – Teman ku yang ada dalam perjalanan ini, Miranda Situmorang, Intan Komalasari, Disya Prilia Chania, Rahmah Yulia, Zakiyatul Azizah, Tri Aprilia Diningsih, Rahma Andrizal. terima kasih banyak untuk dukungan dan support sitem nya bestieku aku sangat beruntung mempunyai kalian.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Silaba	8
B. Membaca Permulaan	12
C. Siswa Kesulitan Membaca (Disleksia)	14
D. Penelitian Relevan	17
E. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Desain Penelitian	20
C. Setting Penelitian	21
E. Subjek Penelitian	21
F. Definisi Operasional Variabel	22
G. Tahapan Intervensi	23
H. Pengumpulan Data	24
I. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 31
B. Analisis Data 41
C. Hasil Penelitian 54
D. Keterbatasan Penelitian 56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 57
B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Kestabilan	27
Tabel 2. Contoh Level Perubahan Data	29
Tabel 3. Data Pengamatan Kondisi <i>Baseline</i> A1	33
Tabel 4. Data Pengamatan Kondisi Intervensi B	37
Tabel 5. Data Pengamatan Kondisi <i>Baseline</i> A2	39
Tabel 6. Panjang Kondisi A1 B A2.....	42
Tabel 7. Estimasi Kecenderungan Arah.....	44
Tabel 8. Persentase Stabilitas <i>Baseline</i> (A1).....	47
Tabel 9. Persentase Stabilitas Intervensi (B).....	49
Tabel 10. Persentase Stabilitas <i>Baseline</i> (A2).....	51
Tabel 11. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	51
Tabel 12. Kecenderungan Jejak Data.....	54
Tabel 13. Level Stabilitas Dan Rentang.....	55
Tabel 14. Level Data	56
Tabel 15. Rangkuman Analisis Dalam Kondisi	56
Tabel 16. Variabel Yang Diubah	57
Tabel 17. Perubahan Kecenderungan Arah.....	58
Tabel 18. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	58
Tabel 19. Level Perubahan.....	61
Tabel 20. Kondisi Keseluruhan.....	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	18
Bagan 2. Desain Penelitian A-B-A	21

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 . Kemampuan Pada Kondisi A1	34
Grafik 2 . Kemampuan Pada Kondisi B	38
Grafik 3 . Kemampuan Pada Kondisi A2	40
Grafik 4 . Rekapilulasi Kemampuan Pada kondisi A1,B, A2	40
Grafik 5 . Estimasi Kecenderungan Stabilitas	43
Grafik 6 . Kecenderungan Stabilitas	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Kartu Suku Kata	10
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era *modern* pembelajaran sudah jadi bagian berarti dalam kehidupan manusia, karena pembelajaran memiliki kaitan dengan kebutuhan primer. Pendidikan adalah usaha sadar serta terencana dengan tujuan buat mencerdaskan kehidupan bangsa, serta membentuk sifat peserta didiknya. Salah satu keahlian yang wajib dikuasai dalam pembelajaran, salah satunya keahlian membaca. Keahlian membaca berguna untuk kehidupan sehari-hari sehingga perlu untuk ditingkatkan kemampuannya sedari prasekolah.

Keahlian membaca yang bagi seorang sangat berarti dalam pembelajaran, sebab keahlian membaca sangat mempengaruhi dalam proses pendidikan. Siswa dengan keahlian membaca yang rendah hendak berakibat pada prestasi yang rendah pula (Aliponga, 2013). Prestasi belajar yang rendah dalam aktivitas pendidikan, berdampak kepada rendahnya hasil belajar. Siswa yang hasil belajarnya rendah, dikarenakan keahlian membacanya rendah. Hal ini menampilkan kalau tidak tercapainya tujuan pendidikan yang disusun oleh guru. Masih banyak siswa yang ditemui di sekolah dengan tingkatan keahlian membaca yang rendah. Keahlian membaca yang rendah dapat dikatakan adanya kendala yang dialami seseorang dalam membaca.

Terdapat sebagian kesalahan siswa dalam membaca yang kerap terjadi antara lain, tidak lancar dalam membaca huruf ataupun kata, pengucapan,

belum mudah dalam membaca (Yani & Irdamurni, 2019). Salah satu siswa yang mempunyai keahlian membaca yang rendah merupakan siswa kesusahan belajar membaca, ini sering disebut dengan disleksia.

Rendahnya kemampuan membaca siswa disleksia di kelas, biasanya disebabkan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang sesuai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode yang diterapkan guru kepada siswa disleksia disamaratakan dengan siswa yang lain di dalam kelas. Sehingga, siswa disleksia yang mempunyai keahlian membaca rendah kurang aktif dalam aktivitas pendidikan. Hal itu, sejalan dengan penelitian (Muniksu & Muliani, 2021) yang melaporkan kalau kurang aktifnya peserta didik disleksia di dalam kelas, sebab metode pembelajaran yang telah diaplikasi guru guru saat pembelajaran, belum dapat membiasakan dengan atensi partisipan didik, sehingga kebutuhan belajar yang dibutuhkan belum dapat terpenuhi terpaut keahlian membaca siswa.

Salah satu tingkatan awal dalam keahlian membaca untuk siswa disleksia yaitu membaca permulaan. Biasanya, siswa disleksia mempunyai kemampuan membaca permulaan yang rendah. Rendahnya, kemampuan membaca permulaan yang dipunyai siswa disleksia, disebabkan siswa belum sanggup menghubungkan huruf jadi suku kata ataupun suku kata jadi kata (Windasari & Apriliana, 2022).

Siswa disleksia dalam kegiatan membaca karena memiliki kesulitan dalam mengeja suku kata, membaca huruf diftong (ai, ou, oi, ei), maupun asal

menduga dalam kegiatan membaca misalnya mengurangi maupun menambahkan huruf dalam membaca.

Peneliti melakukan identifikasi kemampuan membaca permulaan, pada siswa pada bulan April 2022. Dari hasil identifikasi tersebut, hasilnya terdapat 2 siswa yang mengalami hambatan dalam membaca, dari kedua siswa tersebut yang paling membutuhkan bantuan adalah siswa berinisial S. Setelah peneliti melakukan identifikasi, dilanjutkan dengan mengasesmen siswa tersebut. Hasil asesmen membuktikan siswa mampu melafalkan dan mengenal huruf konsonan dan huruf vokal, mampu mengenal huruf yang hampir sama, dalam melafalkan suku kata terbuka ataupun tertutup anak tidak mampu, misalnya suku kata terbuka (kv) “yu, ba, ca, du, da, suku kata tertutup (vk) “ an, ad, id, un, ac (Pertiwi, 2016).

Kesulitan yang dialami oleh siswa yakni, peserta didik kerap kali ragu-ragu dalam membaca suku kata, menebak-nebak suku kata yang dibaca, mengilangkan maupun menambahkan huruf saat membaca dan tidak memahami bacaan. Semua kesulitan yang dialami anak dalam membaca, berakibat kepada hasil belajarnya, dimana anak memperoleh rangking sangat rendah siswa 20 di kelas III SD Jawa Gadut.

Peneliti mengelompokan 4 kesalahan yang kerap dilakukan oleh siswa yaitu: (1) kesulitan menyebutkan huruf “v” jika membentuk suku kata, misalnya va dibaca pa, vo dibaca fon (2) ketika membaca mengalami kesulitan yaitu, dua suku kata jika diawali dengan huruf vokal, misalnya “ir” dibaca “ri”, “os” dibaca “sos” (3) jika ada suku kata konsonan dan konsonan

ketika dibaca oleh siswa maka akan mengalami kesulitan membacanya seperti, “ny” jadi “nyi” saat dibaca, “ng” dibaca nyak, kh dibaca kin. Mengenai konsep ruang siswa sudah mengenali arah kanan, kiri, atas, bawah, depan, belakang dan siswa juga bisa melompat ke arah kanan dan arah kiri, disegi konsep ruang ini tidak terdapat permasalahan yang dialami siswa.

Sesudah asesmen dicoba pada anak didik yang duduk di kelas III SD itu, untuk meningkatkan keterampilan membacanya dibutuhkan suatu metode penataran yang tepat. Salah satu intervensi yang hendak diberikan pada siswa disleksia untuk meningkatkan keterampilan membaca ialah metode silaba. Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dimulai dengan identifikasi suku kata, serupa ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu ce, co, dan berikutnya, lalu suku- suku kata itu, dibentuk menjadi perkata berarti (Syaputra, 2019a). Metode silaba ini juga mempunyai kelebihan, yakni dapat berlatih agar huruf dipahami untuk mengupas ataupun menjelaskan suku kata yang dipergunakan, Tidak membutuhkan waktu lama, dan tidak sulit dilaksanakan oleh guru dengan berbagai pendekatan, teknik ataupun metode.

Bersumber pada masalah yang ditemui, peneliti ingin lebih mendalam lagi melakukan pengamatan dan mengurangi masalah anak Membaca permulaannya adalah kemampuan yang belum dikuasai anak yaitu kemampuan dalam mengenal suku kata dengan menggunakan metode *silaba* sebagai *treatment* yang dapat membantu siswa dalam mengatasi masalahnya. Maka dari itulah dilakukan penelitian dengan berjudul “Efektivitas metode

silaba dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa disleksia di sdn 17 Jawa Gadut”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun hasil diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Siswa belum memiliki kemampuan pemahaman mengenal dua suku kata.
2. Siswa yang mengalami disleksia sering melakukan kesalahan dalam membaca yaitu menghilangkan, menggantikan dan menambahkan huruf.
3. Metode yang diaplikasikan guru dalam mengajarkan membaca permulaan pada siswa disleksia masih disamaratakan dengan siswa lainnya.
4. Rendahkan kemampuan membaca permulaan karena guru belum menerapkan metode silaba dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa disleksia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang sudah dikemukakan sebelumnya, fokus kajian penelitian yaitu pada:

1. Membaca suku kata seperti ca, ci, cu, ce, co, adalah permasalahan pada penelitian ini dengan intervensi metode silaba
2. Kemampuan yang akan diukur ialah membaca dua suku kata.

3. Penelitian ini dilakukan pada satu (1) orang siswa berkesulitan membaca permulaan kelas III di SDN 17 Jawa Gadut.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian yaitu: Apakah metode silaba efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak disleksia di kelas III SDN 17 Jawa Gadut?

E. Asumsi Penelitian

Bersumber dari rumusan masalah yang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif metode silaba untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa disleksia di kelas III SDN 17 Jawa Gadut.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dalam menambahteor-teori terkait peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa disleksia melalui metode silaba.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian yang dilakukan peneliti, mampu memberikan kebermanfaatan bagi pihak-pihak terkait yaitu:

- a. Bagi guru, dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran untuk menanamkan metode silaba dalam keterampilan membaca siswa yang mengalami hambatan membaca khususnya membaca permulaan.

- b. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dalam mengajarkan suku kata menggunakan metode silaba.
- c. Bagi siswa, dapat membantu memberikan kemudahan mengatasi permasalahannya dalam mengalami kesulitan membaca permulaan khususnya di konsep dua suku kata.
- d. Bagi peneliti berikutnya, dapat menjadi referensi dan rujukan bagi mahasiswa Pendidikan luar biasa